

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pengujian Sensor Infrared harus di seting terlebih dahulu karna sensor ini tergantung pada kepekaan cahaya sehingga pada saat pengujian di lokasi yang terang kepekaan sensor meningkat.
2. Pada pengujian pencetakan briket bahan baku harus pas takaran agar motor ac bisa berputar dengan lancar, jika bahan baku terlalu encer juga tak bisa tercetak karna servo tidak dapat memotong dan sensor tidak mendeteksi.
3. Pada pengujian keseluruhan alat bekerja dengan baik, karena perancangan dilakukan dengan sebaik mungkin.
4. Alat pencetak briket otomatis dibuat untuk mencetak dan memotong briket adalah agar pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dapat memproduksi lebih banyak dan lebih cepat.
5. Dari hasil percobaan untuk memproduksi 1 kg briket dibutuhkan 900 gram tepung arang, 100 gram tepung tapioka, dan 200 ml air panas untuk hasil yang baik.

## 6.2 SARAN

Dari hasil pengamatan, ada beberapa saran yang harus dipertimbangkan dalam membuat alat ini adalah :

1. Menggunakan motor ac yang lebih kuat torsi dan speednya agar dalam pencetakan lebih cepat dan kuat dalam menekan bahan bakunya.
2. Menggunakan sensor yang lebih akurat, seperti sensor foto elektrik agar tidak ada kesalahan dalam mendeteksi bahan yang akan di potong servo.
3. Menggunakan vanbel yang lebih kuat agar cetakan dapat berputar dengan lancar tanpa terhambat.
4. Menggunakan pully yang lebih besar agar torsi lebih kuat.
5. Menggunakan putaran pully 2 kali agar cetakan berjalan dengan lancar.
6. Menggunakan tempat penampung di ujung conveyor agar bahan tidak berantakan.